

**KOMUNIKASI INOVASI PROGRAM PEDANG TIGO DINAS  
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BUKITTINGGI  
UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA UMKM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**VARRADILA WULANDARI**

**NIM: 12040325964**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Varradila Wulandari  
NIM : 12040325964  
Judul : Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk Meningkatkan Tata Kelola UMKM.

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 8 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Maret 2024



Tim Penguji  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Dewi Sukartik, M. Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, M. Ikom  
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

**KOMUNIKASI INOVASI PROGRAM PEDANG TIGO DINAS  
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BUKITTINGGI  
UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA UMKM**

Disusun Oleh :

**Varradila Wulandari**

**NIM: 12040325964**

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 12 Februari 2024

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**

Mengetahui,

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Varradila Wulandari  
NIM : 12040325964  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi, 23-Oktober 2001  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas  
Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk  
Meningkatkan Tata Kelola UMKM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Varradila Wulandari  
Nim 12040325964

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta UIN Suska Riau  
Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Varradila Wulandari  
NIM : 12040325964  
Judul : Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk Meningkatkan Tata Kelola UMKM

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Oktober 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, Rabu 11 Oktober 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

Penguji II,

  
Suardi M. Ikom  
NIP. 19780912 201411 1 003

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 12 Februari 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Varradila Wulandari  
NIM : 12040325964  
Judul Skripsi : Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas  
Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk  
Meningkatkan Tata Kelola Umkm

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haripriatno, Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Nama : Varradila Wulandari  
Nim : 12040325964  
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relation)  
Judul : Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk Meningkatkan Tata Kelola UMKM

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi menerapkan inovasi Program PEDANG TIGO (Peningkatan Daya Saing Melalui Trigo) yang memberikan memudahkan pemasaran bagi para pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi inovasi Program PEDANG TIGO yang dianalisa berdasarkan 4 elemen difusi inovasi Everett M Rogers yaitu inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu, dan sistem sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi mendifusikan inovasi Program PEDANG TIGO kepada masyarakat terutama terhadap para pelaku UMKM dalam peningkatan tata kelolanya. Inovasi ini dibuat karena rendahnya daya saing UMKM yang ada di Kota Bukittinggi sehingga Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi memberikan solusi terhadap permasalahan UMKM di Kota Bukittinggi yaitu tersedianya fasilitas yang memadai untuk proses pemasaran produk UMKM, terlaksananya kerjasama antar daerah untuk suplai bahan (pemasaran produk) dan juga memfasilitasi pemasaran produk UMKM melalui platform *e-commerce*. Saluran komunikasi menggunakan media massa berita online, media social, serta komunikasi interpersonal. Jangka waktu dimulai dari proses perencanaan hingga launching yaitu pada agustus 2022. Sistem sosial melibatkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi selaku agen perubahan, WaliKota Bukittinggi sebagai opinion leader, dan pelaku UMKM Kota Bukittinggi sebagai penerima inovasi dari Program PEDANG TIGO ini.

*Kata kunci : Komunikasi Inovasi, UMKM, Program PEDANG TIGO.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Name** : Varradila Wulandari  
**Nim** : 12040325964  
**Major** : Knowledge Communication (Public Relations)  
**Title** : Communication of PEDANG TIGO Program Innovation Service Trade and Industry in Bukittinggi City For Improving UMKM Governance

*Service Bukittinggi City Trade and Industry apply breakthrough PEDANG TIGO Program innovation ( Improvement Power Competitive Through Trigo ) which provides convenience for the public, especially for UMKM players. Objective study This is For know communication PEDANG TIGO Program innovations analyzed based on 4 elements diffusion Everett M Rogers' innovation, namely innovation, channels communication, term time, and system social. Study This uses method descriptive qualitative and collecting interview data, observation, and documentation. Research results This shows Service Bukittinggi City Trade and Industry diffuse PEDANG TIGO Program innovation to the public, especially towards MSME actors within \_ improving governance. \_ Innovation This made Because low Power competitiveness of UMKM in Bukittinggi City so the Service Trade and Industry of the city Bukittinggi changed to UMKM problems in the city Bukittinggi that is availability of adequate facilities \_ for the marketing process UMKM products, implementation cooperation between area For supply materials ( marketing products ) and also facilitate marketing UMKM products through e-commerce platforms. Channel communication using mass media online news, social media, as well interpersonal communication. Period time started from the planning process until launching, namely August 2022. Social systems involve Dinas Bukittinggi City Trade and Industry as agent updates Mayor Bukittinggi as a opinion leader, and and Bukittinggi City MSME actors as recipient innovation from the PEDANG TIGO Program.*

**Keywords:** Communication Innovation, UMKM, PEDANG TIGO Program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهِ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Komunikasi Inovasi Program Pedang Tigo Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi Untuk Meningkatkan Tata Kelola UMKM”** ini dapat di selesaikan sesuai yang di harapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Amin Yaa Roobal A'lamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk orang tua terkasih, ayahanda alm. Edi Fitria yang peneliti percaya selalu mendoakan peneliti dari atas sana dan Ibunda Mera Desisga yang tak henti-hentinya menyemangati serta telah mendidik peneliti sehingga menjadi seperti sekarang ini dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal bimbingan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat-menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Ibu Nauli Handayani, SKM, M.SI. selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi, Ibu Dian Sanusi, A.Md. selaku anggota IT, Administrasi dan Dokumentasi, Ibu Atika Azzahra, S.I.Kom. selaku anggota pemasaran Ibu nuraini selaku pelaku UMKM, Ibu Anik selaku pelaku UMKM yang telah memberikan waktu untuk peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang peneliti perlukan.
13. Orangtua kedua peneliti mak En dan pak Wan yang sudah merawat peneliti dan selalu meberikan dukungan penuh kepada peneliti.
14. Adek peneliti Velangi Ramadhani yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dan yang sangat peneliti sayangi.
15. Kakak peneliti, Putri Galuh Pratama. A.Md. Farm. Yang telah memberikan semangat dan juga dukungan selama peneliti membuat skripsi ini.
16. Sahabat terbaik peneliti Dita Puspita Maharani, Denisha Thomas, Nabilla Rachma Arrusdi, Sarah Fitriani, Yolanda Safira, Vani Alvionita, yang selalu saling membantu sejak duduk dibangku kuliah hingga bisa sama sama menyelesaikan skripsi dengan baik, pantang menyerah menghadapi segala kesulitan yang dihadapi, dan yang peneliti sayangi
17. Sahabat peneliti, Renita Dewi lokasari dan Nur Elviani Dewi, yang peneliti sayangi.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah Ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
19. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all the time.

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh sebab itu peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran saran baik yang membangun untuk perbaikan yang lebih baik lagi kedepannya. Agar dikemudian hari penulis dapat memperbaiki segala kekurangan. Semoga melalui penelitian ini

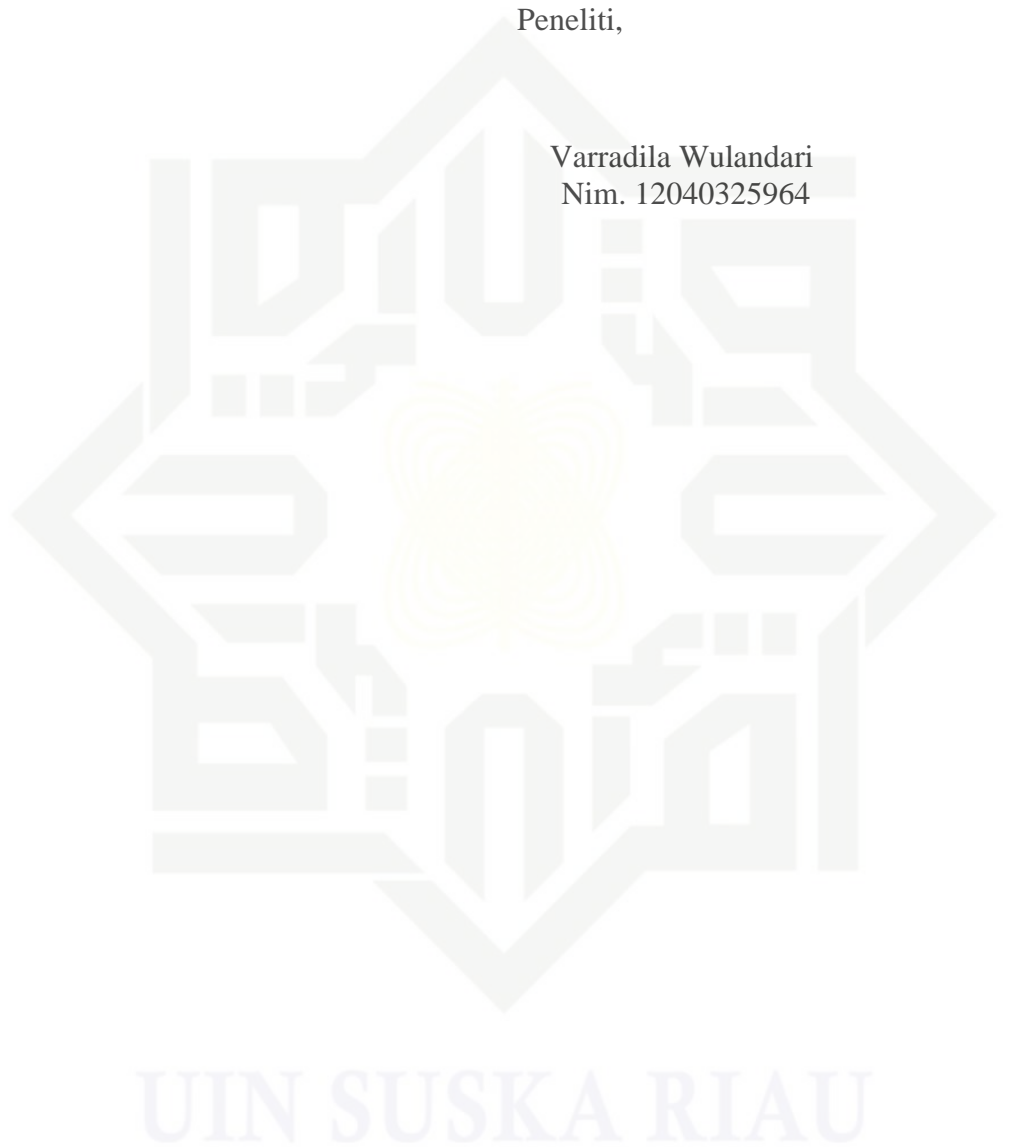
dapat memberikan manfaat dan berdampak baik terhadap berbagai kalangan, terkhusus untuk diri penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 9 Februari 2024

Peneliti,

Varradila Wulandari  
Nim. 12040325964



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.6 Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	13
2.3 Konsep Operasional .....	22
2.4 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Sumber data .....	25
3.4 Informan Penelitian .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Validitas Data .....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi .....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi	32
4.3 Visi dan Misi .....	32
4.4 Struktur Organisasi .....	33
4.5. Tugas dan Fungsi .....	34

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Data Identitas Informan Penelitian .....	41
5.2 Hasil Penelitian .....	42
5.3 Pembahasan .....	58

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	69
6.2 Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Industri Kecil Menengah Kota Bukittinggi Berdasarkan Sentra Industri Tahun 2019 – 2021 .....	2
Table 3.1 Informan Penelitian .....	26
Table 5.1 Data Dan Informasi Informan .....	41
Table 5.2 Capaian tahapan (milestone) rencana strategis Program PEDANG TIGO .....	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian .....	24
Gambar 5.1	Inovasi program PEDANG TIGO .....	44
Gambar 5.2	Dokumentasi pencapaian dari program PEDANG TIGO ..	47
Gambar 5.3	Dokumentasi masa percobaan program PEDANG TIGO 2022	49
Gambar 5.4	Dokumentasi sosialisasi program PEDANG TIGO 2022 ..	51
Gambar 5.5	Instagram Diskopukmdag Bukittinggi mengenai program PEDANG TIGO .....	52
Gambar 5.6	Facebook diskopukmdag Bukittinggi mengenai Program PEDANG TIGO .....	52
Gambar 5.7	Sosialisasi oleh Nauli Handayani selaku agen pembaruan program PEDANG TIGO .....	55
Gambar 5.8	Sosialisasi oleh WaliKota Bukittinggi.....	57
Gambar 5.9	Penjual pisang kapik selaku penerima inovasi program PEDANG TIGO .....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya.<sup>1</sup> Salah satu sumber masalah yang masih menjadi penghambat bagi pelaku UMKM untuk dapat mengakses legalitas usaha dan akses pemasaran, dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dalam tatakelola dan penyajian laporan keuangan yang baik dan benar, sebagai salah satu syarat utama untuk dapat mengakses permodalan dari perbankan.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah serta dengan PP No. 13 Tahun 2013 mengenai pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2008 maka pemerintah membuat kebijakan mengenai program-program pemberdayaan UMKM. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM adalah pemerintah memberikan izin usaha bagi para pelaku usaha untuk menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, pengembangan usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing usaha, adanya koordinasi dan pengendalian dari pemerintah.<sup>3</sup>

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sendiri memerlukan upaya dari pemerintah karena perkembangannya di Indonesia masih memiliki banyak hambatan, seperti keterbatasan modal, teknik pemasaran yang belum memadai oleh karena itu peranan pemerintah begitu besar untuk perkembangannya. Upaya

<sup>1</sup> Syahdanur, Suyadi1, and Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): 3–10.

<sup>2</sup> Sailendra Sailendra, Suratno Suratno, and Monang Tampubolon, "Tatakelola Keuangan Dan Akses Permodalan UMKM Terhadap Perbankan Dalam Meningkatkan Dan Pengembangan Nilai Ekonomi Usaha: UMKM Pujasera Cempaka Putih Jakarta Pusat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila* 1 (2020): 24–34.

<sup>3</sup> Wilfarda Charismanur Anggraeni, Wulan Puspita Ningtyas, and Nurdiyah Mufidatul Alimah, "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Journal of Government and Politics* 3, no. 1 (2021): 47–65.

yang dapat dilakukan pemerintah seperti pemberian bantuan modal, bantuan pendampingan atau pelatihan pemasaran bagi pelaku UMKM dan juga pemerintah membuat program untuk mengatasi permasalahan UMKM yang terjadi pada suatu daerah.<sup>4</sup>

Kota Bukittinggi merupakan kota dengan pertumbuhan UMKM, pada industri Kota Bukittinggi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, seperti industri pangan, sandang, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, serta kerajinan. Untuk mengetahui sejauh mana produk yang dijual dapat meningkatkan kinerja pemasaran, dapat dilihat dari hasil penjualan produk pada tabel beberapa industri yang terdapat di Kota Bukittinggi sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 1.1** Data Industri Kecil Menengah Kota Bukittinggi Berdasarkan Sentra Industri Tahun 2019 – 2021

No	Komoditi	Jumlah Unit Usaha			Jumlah Tenaga Kerja			Nilai Produksi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya	243	218	249	724	677	734	71.144.6 14.400	67.428.8 34.400	71.314.6 14.400
2	Industri pengolahan kopi dan the	74	73	74	169	169	169	15.930.1 00.000	15.786.1 00.000	15.930.1 00.000
3	Industri air minum dan air mineral	108	108	108	251	251	251	13.668.7 54.000	13.668.7 54.000	13.668.7 54.000
4	Industri alas kaki	124	122	124	530	520	530	23.042.7 80.000	22.642.7 80.000	23.042.7 80.000
5	Industri bata dari tanah liat/ keramik	75	75	75	392	392	392	11.818.4 50.000	11.818.4 50.000	11.818.4 50.000
6	Industri sulaman/ border	319	192	320	1.646	966	1.648	78.665.3 94.600	47.497.8 30.000	78.745.8 94.600
	Total	953	788	950	3.712	2.975	3.724	214.270. 093.000	178.842. 748.4000	214.520. 593.000

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi 2022

<sup>4</sup> Siti Aisyah, Ria Yuni Lestari, and Roni Juwandi, "Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dan Koperasi UMKM Pemerintahan Kota Serang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Serang," *Kewarganegaraan* 6, no. 4 (2022): 6695–6704.

<sup>5</sup> Indri Yanti, "Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi," Sistem Informasi Kearsipan Daerah Kota Bukittinggi, 2018, <https://sikeda.bukittinggikota.go.id/index.php/dinas-penanaman-modal-pelayanan-terpadu-satu-pintu-perindustrian-dan-tenaga-kerja-kota-bukittinggi>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak masyarakat Kota Bukittinggi menjadi pelaku UMKM, karena Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisata yang kaya akan keindahan alamnya. Ketatnya persaingan membuat pelaku usaha kesulitan dalam meningkatkannya penjualannya dan juga pemikiran yang masih tradisional sehingga membuat para pelaku usaha kesulitan dalam memperkenalkan produknya kepada masyarakat luar.<sup>6</sup> Namun banyak dari pelaku UMKM di Bukittinggi memanfaatkan laba dari usahanya untuk kepentingan pribadi sehingga terjadinya permasalahan yang dapat memicu terjadinya kegagalan karena kurangnya pengetahuan akuntansi oleh masyarakat dimana keberhasilan dalam melakukan usaha bukan hanya pada produk yang dipasarkan tetapi bagaimana seorang pelaku UMKM dapat melakukan pengelolaan modal dengan baik.<sup>7</sup>

Daya saing UMKM pada Kota Bukittinggi sangat rendah dapat dilihat dari skala nasional maupun internasional yang mana dapat dilihat dari rendahnya presentasi kepemilikan NIB, standarisasi kualitas produkserta karena produk yang dipasarkan belum ada yang menembus pasar internasional dan juga banyak dari produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM yang ada di Kota Bukittinggi masih terbilang rendah akan standarisasinya.<sup>8</sup> Keberadaan UMKM di Kota Bukittinggi yang terbilang sangat strategis dan juga banyak diminati oleh wisatawan karena dikenal sebagai kota wisata, oleh-oleh dari Kota Bukittinggi seperti produk unggulannya dibidang makanan dan minuman menjadi peluang usaha yang potensial untuk dikembangkan.<sup>9</sup>

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi membuat sebuah proyek atau program yang mana bertujuan menyelesaikan permasalahan UMKM yang ada di Kota Bukittinggi yang bertajuk Pedang Tigo dimana program ini merupakan inovasi yang dibuat dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM

<sup>6</sup> Sinky Adella et al., "Model Pengembangan Usaha Mikro Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Pada Era Pandemic Disease (Covid-19) Di Kota Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3627–39.

<sup>7</sup> Yeniwati, "Pengembangan UMKM Sebagai Penguatan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Bukittinggi," *Jurnal Kajian Ekonomi* 4, no. 7 (2016): 1–13.

<sup>8</sup> Nauli Handayani, "Pedang Tigo (Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui THREE GO)," 2022.

<sup>9</sup> Vewi Julita et al., "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pedapatan Sektor Mikro Di Kota Bukittinggi Dengan Peran Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1345–54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melalui 3 GO yaitu *GO Standart*, *GO Digital* dan juga *GO Export*. Tujuan lain dari program ini yaitu sebagai perwujudan untuk mendukung misi dari wali Kota Bukittinggi sendiri yaitu untuk mewujudkan Bukittinggi yang hebat dalam sektor ekonomi kerakyatan, dinas koperasi, UKM dan juga perdagangan.<sup>10</sup>

Setelah inovasi Pedang Tigo ini dilaksanakan maka Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi mengharapkan dapat memberikan perubahan terhadap permasalahan UMKM di Kota Bukittinggi yaitu tersedianya fasilitas yang memadai untuk proses pemasaran produk UMKM, terlaksananya kerjasama antar daerah untuk suplai bahan (pemasaran produk) dan juga memfasilitasi pemasaran produk UMKM melalui platform *e-commerce* akan tetapi program yang dibuat oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian ini tidak berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapainya karena akses untuk pemasaran produk masih sangat terbatas serta masih kurangnya inovasi dalam mengikuti perkembangan zaman yaitu seperti platform *e-commerce* ataupun *e-market*.<sup>11</sup>

Pedang Tigo merupakan suatu inovasi yang dikembangkan dan dikomunikasikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi yang menjadi sebuah jalan terbaik dalam meningkatkan tata kelola UMKM serta mensejahterakan para pelaku UMKM, inovasi ini dikomunikasikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi kepada masyarakat terutama para pelaku UMKM di Kota Bukittinggi.

Beberapa penelitian dengan subjek UMKM Kota Bukittinggi pernah dilakukan, seperti membahas tentang penyuluhan regulasi dan pembekalan strategi pemasaran serta pengembangan UMKM pada pedagang kaki lima di Lapangan Wirabraja<sup>12</sup> membahas tentang sosialisasi strategi pemasaran UMKM dengan perilaku inovatif dan teknologi di masa pandemi covid-19<sup>13</sup> membahas

<sup>10</sup> Desmira and Yesica Handayani, "Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan Kota Bukittinggi," sikedu.bukittinggikota, 2018.

<sup>11</sup> Handayani, *Pedang Tigo (Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui THREE GO)*.

<sup>12</sup> Syarifah Zuhra et al., "Penyuluhan Regulasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Serta Pengembangan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Knatin Wirabraja Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat," *Jurnal Suluah Komunitas* 3, no. 2 (2022): 42–46.

<sup>13</sup> Nike Apriyanti, Hariswijayanti Hariswijayanti, and Rany Fitriany, "Sosialisasi Strategi Pemasaran UMKM Dengan Perilaku Inovatif Dan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 1064–68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tantang strategi pengembangan UMKM melalui pemahaman *e-commerce* pada sulaman dan bordiran Putri Ayu Bukittinggi<sup>14</sup> membahas tentang sosialisasi kemajuan usaha pada UMKM untuk memperkuat keinginan pembeli dan kepuasan pelanggan agar menjadi pelanggan tetap<sup>15</sup>. Penelitian tentang inovasi Pedang Tigo belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini menjadi suatu kebaruan.

Dari rangkaian latar belakang diatas menjadi acuan bagi penulis dan juga penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan juga lebih luas lagi sehingga berbagai macam pertanyaan muncul tentang bagaimana komunikasi inovasi dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi melalui program Pedang Tigo dalam mengatasi permasalahan UMKM di Kota Bukittinggi, sehingga penulis mengangkat judul **“Komunikasi Inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi Melalui Program Pedang Tigo Dalam Mengatasi Permasalahan UMKM Di Kota Bukittinggi”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar pembaca tidak salah mengartikan istilah dan juga konsep yang terdapat didalam penelitian ini, maka disini akan dilakukan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Komunikasi Inovasi

Menurut Rogers komunikasi inovasi yaitu proses dimana penyampaian pesan terkait penemuan-penemuan baru berupa gagasan ataupun pendapat dalam jangka waktu tertentu yang memacu terjadinya perubahan sosial bila menyebar ke masyarakat.<sup>16</sup>

Dari penjelasan istilah Komunikasi Inovasi tersebut maka peneliti mengartikan Komunikasi Inovasi sebagai proses penyampaian informasi

<sup>14</sup> Rina Susanti, Engla Desnim Silvia, and Anatia Agusti, “Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pemahaman E-Commerce Pada Sulaman Dan Bordiran Putri Ayu Bukittinggi,” *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 7–12.

<sup>15</sup> Indri Fitriani and Muhammad Luthfi, “Sosialisasi Kemajuan Usaha Pada (UMKM) Untuk Memperkuat Keinginan Pembeli Dan Kepuasan Pelanggan Agar Menjadi Pelanggan Tetap,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 14–21.

<sup>16</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations, 5th Edition, Edisi 5* (Free Press, 2003).hal.56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam hal pembaruan yang berisikan pesan, gagasan, ide yang dianggap suatu penemuan oleh individu ataupun suatu kelompok dalam ruang lingkup masyarakat atau Lembaga sosial. Dalam penelitian ini komunikasi inovasi berupa komunikasi inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Bukittinggi dalam program Pedang Tigo.

#### 2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi

Dinas perdagangan dan perindustrian merupakan perangkat Pemerintah Kota Bukittinggi yang berperan dalam menumbuh kembangkan industri kecil yang ada ditengah-tengah masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>17</sup>

#### 3. Program Pedang Tigo

Pedang Tigo merupakan program yang dibuat oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang mana program tersebut didukung oleh waliKota Bukittinggi yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM ataupun menyelesaikan isu UMKM yang ada di Kota Bukittinggi.<sup>18</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana komunikasi inovasi program pedang tigo dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi untuk meningkatkan tata kelola UMKM?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui komunikasi inovasi pedang tigo dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi dalam meningkatkan tata kelola UMKM.

<sup>17</sup> Desmira and Handayani, “Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan Kota Bukittinggi.”

<sup>18</sup> Nauli Handayani, *Pedang Tigo (Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Three GO Bukittinggi: Dinas Perdagangan dan Perindustrian, 2022)*.hlm.2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan dari penulis yang paling utama berkaitan dengan konsentrasi public relation dan juga penelitian ini sebagai penerapan dari ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai masukan bagi dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi dalam menjalankan programnya dan juga bagi penulis dapat sebagai pengalaman dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dapat diuraikan pada masing-masing bab menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang Masalah; Penegasan Istilah; Rumusan Masalah; Tujuan dan kegunaan Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam proposal, ada beberapa kajian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian “Komunikasi Inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi Melalui Program *Pedang Tigo* Dalam Mengatasi Permasalahan UMKM di Kota Bukittinggi” sebagai berikut:

Pertama, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arik Ariyani dkk (2016) yang berjudul “*Inovasi Pelayanan Publik (studi pada pelayanan kesehatan melalui gebrakan suami siaga di puskesmas gucialit kabupaten Lumajang)*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi gebrakan suami siaga sudah dilaksanakan dengan baik. Banyak pelayanan yang diberikan, kualitas pelayanan lebih baik, dan menunjukkan keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi di wilayah Gucialit, selain itu keberhasilan inovasi gebrakan suami siaga mampu dikembangkan kedalam wadah yang lebih luas ditahun 2013 melalui program sayang ibu dan anak.<sup>19</sup>

Kedua, Sarah Ridwan dkk (2022), yang berjudul “*Komunikasi Inovasi dalam adopsi benih unggul baru tanaman pangan pada kelompok tani di kabupaten Nagan Raya*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara tidak terstruktur, observasi, dan diskusi kelompok terpumpun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi benih unggul di Kabupaten Nagan Raya masih berfokus pada tiga jenis komoditas, yaitu, Padi, Jagung, dan Kedelai (Pajale) yang didatangkan dari luar daerah karena belum cukupnya sumber daya pendukung pengembangan benih unggul secara mandiri di Kabupaten Nagan Raya. Proses komunikasi yang

---

<sup>19</sup> Arik dkk Ariyani, “Inovasi Pelayanan Publik (Studi Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Gebrakan Suami Siaga Di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang).,” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 2, no. 4 (2016): 156–61.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pemangku kebijakan bidang pertanian dalam mensosialisasikan benih unggul kepada kelompok tani meliputi (1) pengenalan khalayak sasaran berdasarkan aspek demografis dan status sosio-ekonomi petani; (2) merancang pesan yang sesuai dengan target kelompok sasaran; (3) penetapan metode dan teknik yang menggunakan metode studi banding, demplot, dan demfarm; dan (4) pemilihan saluran komunikasi yang terbatas pada komunikasi tatap muka dan penggunaan media audio-visual secara terbatas.<sup>20</sup>

Ketiga, Leonard Dharmawan, Adi Firmansyah, Tri Susanto (2019), yang berjudul *Komunikasi Inovasi Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Komunitas Petani Untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan di Era Digital*. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif dan exploratory. Data primer yang diambil informan kunci dan narasumber yang terkait dengan kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa proses adopsi inovasi dimulai oleh agen perubahan dengan memetakan tokoh masyarakat yang memiliki kredibilitas, sehingga bias mempengaruhi masyarakat. Keunggulan komparatif dan observability adalah faktor dominan yang mempengaruhi pemanfaatan lahan pekarangan. Perbedaan penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>21</sup>

Keempat, Nirma Amriah (2017), yang berjudul *Komunikasi Inovasi dalam Program Sistem Pelayanan Umum Terpadu (SIPUT) Keliling untuk Membangun Masyarakat Madani di Kelurahan Gunung Elai Kota Bontang*. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Milles, Huberman. Key informan dan informan dalam penelitian ini adalah Lurah Gunung Elai tahun 2016, Ketua RT, dan Masyarakat Kelurahan Gunung Elai Kota Bontang. Hasil penelitian diperoleh penulis pada *Komunikasi Inovasi dalam Program Sistem Pelayanan Umum Terpadu*

<sup>20</sup> Sarah dkk Ridwan, "Komunikasi Inovasi Dalam Adopsi Benih Unggul Baru Tanaman Pangan Pada Kelompok Tani Di Kabupaten Nagan Raya," *Jurnal Sains Terapan* 12 (2022): 165–80.

<sup>21</sup> Leonard dkk Dharmawan, "komunikasi inovasi dalam pemanfaatan lahan pekarangan komunitas petani untuk mewujudkan kemandirian pangan di era digital," *jurnal komunikasi pembangunan* 17, no. 1 (2019): 55–68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(SIPUT) Keliling untuk Membangun Masyarakat Madani di Kelurahan Gunung Elai telah memberikan sebuah perubahan melalui persepsi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu terjalin sebuah komunikasi dan ruang interaksi dalam kebebasan masyarakat menyampaikan aspirasinya sehingga tercipta sebuah masyarakat madani di Kelurahan Gunung Elai Kota Bontang. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaannya yaitu terletak pada efektivitas program.<sup>22</sup>

Kelima, Musfiah Saidah, Hilda Trianutami, Fidyta Sukma Amani (2022), yang berjudul *Difusi Inovasi Program Digital Payment di Desa Kanekes Baduy*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui strategi penelitian studi kasus, Pengumpulan data disusun melalui metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian Perubahan dalam sistem pembayaran meluncurkan inovasi terbaru salah satunya kemudahan pembayaran melalui metode digital payment. Penyebaran ide, gagasan atau pemikiran di tengah masyarakat dapat diterima apabila sesuai dan tentunya memperhatikan aspek-aspek sosial serta kondisi kemasyarakatan sekitar. Pada kasus masyarakat Desa Kenakes, sosialisasi terhadap digital payment dapat ditunjang melalui keberhasilan komunikasi sebagai proses transmisi pesan. Selain itu, sosialisasi juga dapat didukung oleh pihak-pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan digital payment, misalnya bank. Persamaannya terletak pada teori yang digunakan, yaitu teori difusi inovasi.<sup>23</sup>

Keenam, Imam Sofyan (2019), yang berjudul “*Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Perubahan Sistem Pertanian Jagung Hibrida Madura-3 di Kabupaten Pamekasan*”. Dengan metode deskriptif, data digali melalui wawancara dan observasi semi partisipatoris terhadap kelompok-kelompok tani. Hasil penelitian menggambarkan bahwa proses komunikasi inovasi dilakukan melalui empat tahapan, yakni sosialisasi, peran poktan, demoplot, dan pendampingan. Penerusan

<sup>22</sup> Nirma Amriah, “Komunikasi Inovasi Dalam Program Sistem Pelayanan Umum Terpadu (SIPUT) Keliling Untuk Membangun Masyarakat Madani Di Kelurahan Gunung Elai Kota Bontang,” *EJournal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017).

<sup>23</sup> musfiah dkk Saidah, “Difusi Inovasi Program Digital Payment Di Desa Kanekes Baduy,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2022): 138–53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan berjalan melalui konteks saluran komunikasi interpersonal, kelompok, opinion leader, gethok tular. Selanjutnya pola penerimaan inovasi oleh petani berlangsung lewat pendampingan, bimtek dan pemanfaatan rumah pertanian.<sup>24</sup>

Ketujuh, Vivi Rahma Nur Cahyani dkk (2022), yang berjudul “*Difusi Inovasi pelayanan public di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa difusi inovasi telah berjalan cukup baik dan berkelanjutan. Karakteristik inovasi – inovasi yang ada diketahui memiliki keuntungan kepuasan para pengguna inovasi, mudah digunakan, dapat diuji coba dan dapat mengamati hasil dari inovasi tersebut. Saluran komunikasi yang digunakan saluran komunikasi interpersonal dan saluran komunikasi media massa. Tahapan yang dilakukan dalam proses pengembangan difusi inovasi ini adalah tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap implementasi dan tahap reformulasi.<sup>25</sup>

Kedelapan, Dwi Kartikawati (2018), yang berjudul “*Implementasi Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube di Kalangan Remaja)*”. Metode yang dilakukan bersifat kualitatif deskriptif, Kerangka teoritis yang digunakan adalah Difusi Inovasi, Teori Budaya Populer dan Teori Konvergensi serta Media Baru. Hasil penelitian Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membentuk budaya populer. Budaya populer adalah budaya yang lahir atas keterkaitan dengan media. Media itu mampu memproduksi sebuah bentuk budaya, sehingga publik akan menyerapnya dan menjadikannya sebagai sebuah bentuk kebudayaan, Remaja memiliki kemampuan menyerap inovasi karena memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan, memiliki kepercayaan, mampu berpikir rasional dan terbuka terhadap inovasi yang ada. Ciri yang melekat pada temuan jenis budaya populernya adalah bersifat tren, memiliki keanekaragaman bentuk,

<sup>24</sup> Imam Sofyan, “Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Perubahan Sistem Pertanian Jagung Hibrida Madura-3 Di Kabupaten Pamekasan,” *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 109–20.

<sup>25</sup> Vivi Rahma dkk Nur Cahyani, “Difusi Inovasi Pelayanan Public Di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto,” *Jurnal of Public Policy and Management Review* 11, no. 3 (2022): 29–41.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adapabilitas, durabilitas dan profitabilitas. Akan tetapi inovasi yang diserap para remaja selain membawa dampak positif juga memberikan dampak negatif. Perbedaannya terletak pada variabelnya, dimana focus peneliti pada efektivitas program. Persamaannya yaitu pada metode yang digunakan.<sup>26</sup>

Kesembilan, Herawan Wahyu Pratama (2016), yang berjudul “*Difusi Inovasi dan Adopsi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Nasional*”. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data. Hasil penelitian yaitu difusi inovasi program Jaminan Kesehatan Nasional dalam penelitian ini merupakan proses difusi inovasi dengan sistem difusi inovasi sentralistik. Dimana pemerintah membuat sebuah inovasi berupa program Jaminan Kesehatan Nasional yang kemudian disebar dengan paket informasi yang sama kepada calon adopter yang bertindak sebagai penerima pasif, Program Jaminan Kesehatan Nasional didifusikan melalui beberapa saluran komunikasi. Pertama melalui saluran komunikasi massa seperti iklan di televisi dan iklan di radio. Kedua melalui saluran komunikasi kelompok yaitu dengan membuat jaringan komunikasi berupa grup chatting untuk penyebaran informasi di kalangan pekerja kesehatan, penyuluhan, dan dengan mengadakan TOT.<sup>27</sup>

Kesepuluh, Rany Safitri, Asmawi, Ernita Arif (2019), yang berjudul “*Difusi Inovasi Program pemerintahan*”. penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil inovasi penelitian difusi menunjukkan bahwa program pemerintah merupakan inovasi bagi Anugrah kelompok wanita tani. Proses difusi terjadi melalui penyebaran informasi menggunakan saluran komunikasi yaitu korespondensi, komunikasi tatap muka saluran, dengan pertemuan kelompok dan media massa. Durasi pelaksanaan dari program pemerintah tidak begitu lama, yaitu sekitar 2 minggu -1 bulan, dan memiliki dampak positif terhadap sistem

<sup>26</sup> Dwi Kartikawati, “Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube Di Kalangan Remaja).” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no.1 (2018): 78.

<sup>27</sup> Herawan Wahyu Pratama, “Difusi Inovasi Dan Adopsi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Nasional.” (UNS-FISIP Jur. Ilmu Komunikasi, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan lingkungan sekitarnya. Persamannya terletak pada metode yang digunakan, dimana peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>28</sup>

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian yang membahas tentang komunikasi inovasi. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada lokasi, objek dan focus yang dilakukan.

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Berdasarkan paparan diatas maka akan dijelaskan sebagai berikut;

### 2.2.1 Komunikasi Inovasi

Komunikasi inovasi adalah bentuk upaya manusia dalam mengenali serta mengembangkan informasi (komunikasi) untuk memperoleh, mengembangkan, menyebarluaskan, atau menghasilkan suatu pembaharuan (inovasi) dalam kehidupannya. Komunikasi inovasi menjadi kebutuhan manusia dalam setiap kehidupan karena manusia dalam kehidupannya, selain mengalami pertumbuhan perilaku, juga mengalami berbagai perubahan perilaku dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kehidupannya<sup>29</sup>

Komunikasi sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Berikut ini beberapa fungsi dari komunikasi antara lain:

1. Komunikasi membantu kita memahami diri sendiri dan orang lain. Di dalam kelompok, melalui komunikasi dua arah, kita memiliki kesempatan untuk mengungkapkan dan menemukan siapa diri kita sebenarnya dan bagaimana orang lain mengenal kita.

<sup>28</sup> Rani dkk Safitri, "Difusi Inovasi Program Pemerintahan," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9, no. 2 (2019): 502–13.

<sup>29</sup> Sumardjo, *Komunikasi Inovasi* (Banten: Universitas Terbuka, 2019).hlm.1.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Komunikasi adalah tentang membangun hubungan yang bermakna. Komunikasi adalah aset fundamental dalam membangun hubungan karena memungkinkan kita menghargai diri sendiri dan memperhitungkan kebutuhan orang lain.
3. Fitur komunikasi membantu menguji dan mengubah sikap dan perilaku. Melalui komunikasi, setiap individu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir seperti kita dan bertindak seperti kita<sup>30</sup>

Menurut Everett M. Rogers, ia menjelaskan teori difusi atau diffusion merupakan *“the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system,”* yaitu upaya yang dilakukan terhadap inovasi untuk dikomunikasikan menggunakan saluran terpilih dari waktu ke waktu tertentu diantara anggota suatu system social.<sup>31</sup>

Menurut penjelesan diatas, maka disini peneliti mendefinisikan bahwa komunikasi inovasi merupakan proses penyampaian tentang suatu informasi. pembaharuan berupa gagasan, tindakan, atau benda yang dianggap sebagai penemuan baru oleh individu atau kelompok terhadap suatu sistem sosial, masyarakat, perusahaan, lembaga sosial, dan lain-lain sebagai pihak yang akan menjadi sasaran penerima suatu inovasi agar terciptanya saling pengertian dan mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti akan mengkaji komunikasi inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dimana penelitian mengkaji tentang bagaimana komunikasi inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam proses pelaksanaan pembaharuan sebagai contohnya yang dilakukan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam programnya PEDANG TIGO.

<sup>30</sup> Faruq Alhasbi, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (semarang: CV Tahta Media group, 2023).24

<sup>31</sup> Harfied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).hlm. 78



### 2.2.2 Teori Difusi Inovasi

Difusi merupakan proses dimana inovasi tersebar kepada anggota suatu system sosial tentang pesan-pesan yang berupa gagasan baru.<sup>32</sup> Difusi dinilai sebagai sejenis perubahan sosial yang diartikan sebagai proses dimana perubahan terjadi dalam sebuah struktur dan fungsi sistem sosial. Difusi inovasi merupakan proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan atau disampaikan melalui saluran tertentu diantara para peserta dalam system social masyarakat.<sup>33</sup>

Unsur-unsur pokok dari difusi inovasi sebagai berikut:

#### 1. Inovasi

Inovasi merupakan penerimaan ide, aktivasi, atau produk yang dianggap baru oleh seseorang atau kelompok lain. Dari pernyataan Rogers terlihat bahwa bahwa bawaan utama dari inovasi yaitu ditemukannya unsur baru pada inovasi.<sup>34</sup> Suatu inovasi bias saja bukan merupakan suatu hal atau penemuan baru, namun dianggap sebagai suatu hal yang baru bagi sekelompok orang yang belum pernah mengadopsi inovasi tersebut.<sup>35</sup>

Rogers menjelaskan bahwa proses pengenalan suatu inovasi ditentukan oleh tiga hal, sebagai berikut:

- a) Tahap awal (*Antecedent*)
- b) Proses (*Process*)
- c) Konsekuensi (*Consequences*)

Pada tahap awal (*Antecedent*) khalayak dalam menerima suatu ide atau gagasan dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain kepribadian menerima untuk berubah dengan menerima suatu yang baru, wawasan sosial yang lebih luas (*cosmopolitism*) daripada lingkungan sekitarnya, dan kebutuhan untuk memiliki barang baru tersebut.

<sup>32</sup> Everett M Rogers, *Diffusion of Innovation* (New York: FREE PRESS and colophon are trademarks of Simon & Schuster, Inc., 1983).hlm.23

<sup>33</sup> Roni dkk Priyanda, *Difusi Inovasi Pendidikan*, ed. Dini Wahyu Mulyasari (Sukoharjo: CV.Pradina Pustaka Grup, 2023).

<sup>34</sup> Rogers, *Diffusion of Innovation*.

<sup>35</sup> Everett M.Rogers dan F. Floyd Shoemaker, *Memasyarakatkan Ide Ide Baru. Cet 1.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981). Hal 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap proses (*process*) kebutuhan untuk memiliki barang tersebut didukung oleh pengetahuan (*knowledge*) yang berkaitan dengan nilai-nilai system sosial (*social system*), bahwa inovasi tidak bertentangan dengan system sosial dan budaya khalayak (penerima), sehingga mereka bias bertoleran jika terjadi penyimpangan dari kebiasaan, serta terjalannya komunikasi dengan barang tersebut.

Selanjutnya tiba pada tahap pengambilan keputusan (*decision*) untuk memiliki barang atau menerapkan ide, gagasan, atau inovasi tersebut. Dalam tahap pengambilan keputusan, terjadi konsekuensi pada diri khalayak yakni, menerima (*adoption*) atau menolak (*rejection*) sebagai bentuk konfirmasi (*confirmation*). Artinya jika ia menerima ide, gagasan atau inovasi tersebut kemungkinannya terus menggunakan jika ia sudah merasakan manfaatnya atau tidak melanjutkan dengan mengganti jenis lain tapi dengan fungsi yang sama (*replacement*), atau tidak sama sekali melanjutkannya karena tidak memenuhi harapannya (*disenchantment*).<sup>36</sup>

Karakteristik inovasi dalam menentukan tingkatan dalam adopsi menurut Rogers dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keunggulan Relative (*Relative Advantage*)

Keunggulan relative mengacu pada seberapa banyak suatu inovasi dianggap lebih unggul daripada gagasan yang digantikannya. Tingkat keuntungan relative sering dinyatakan dalam bentuk keuntungan ekonomis, namun juga dapat diukur dalam bentuk yang lain, seperti melihat kelebihan yang dimiliki oleh metode yang digunakan sebelumnya atau dengan adanya suatu krisis, keuntungan relative suatu inovasi lebih menonjol.

b. Kesesuaian (*Compability*)

Kompatibel merupakan tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai (*values*), pengalaman sebelumnya, dan kebutuhan dari penerima/pengguna. Kesesuaian inovasi dapat dilihat dari dapat atau tidaknya

<sup>36</sup> Cees Lewis, *Cees Lewis, Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009). Hal 187-189



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab kebutuhan dari pengguna dan juga relevan dengan pengalaman pengguna.

c. Kerumitan (*Complexity*)

Kerumitan merupakan tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi pengguna. Suatu inovasi yang mudah dimengerti dan digunakan pengguna dapat tersebar dengan cepat, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti dan digunakan oleh pengguna akan lambat proses penyebarannya.<sup>37</sup>

d. Akses untuk mencoba (*Trialibility*)

Triabilitas merupakan dapat dicoba atau tidaknya suatu inovasi bagi pengguna. Suatu inovasi akan menentukan apakah inovasi tersebut akan digunakan oleh pengguna, suatu inovasi yang dipersepsi berguna dan sesuai dengan kebutuhan akan lebih dimungkinkan untuk diadopsi atau digunakan,

e. Dapat diamati (*Observability*)

Secara umum, suatu inovasi yang hasilnya mudah diamati akan makin cepat diterima oleh masyarakat, dan sebaliknya inovasi yang sulit diamati hasilnya, akan lama diterima oleh pengguna, karena sekelompok orang atau individu lebih mungkin menerima penemuan jika mudah untuk melihat efeknya.

## 2. Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi merupakan alat penyampaian pesan-pesan inovasi dari sumber kepada pengguna inovasi tersebut. Dalam sumber komunikasi tidak harus memperhatikan tujuan diadakannya saluran komunikasi dapat memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak secara lebih tepat, cepat, dan efisien sehingga mencakup khalayak yang lebih besar serta tersebar luas, dan saluran komunikasi yang paling tepat dalam hal mengubah sikap atau perilaku penerima secara pribadi adalah komunikasi interpersonal.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> & Rusli Yanis Sri Sedyaningsih Sumardjo Aida, Vitayala Arifah Bintarti, Sriati Ace, *Komunikasi Inovasi* (Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2019).

<sup>38</sup> Richard West and Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta: Salmba, 2014). hlm.16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cees Leeuwis saluran komunikasi yang dapat digunakan, yaitu media hibrida. Media hibrida merupakan media yang cenderung mengkombinasikan properti fungsional media massa dan komunikasi antar personal, di mana secara potensial dapat mencapai banyak orang di banyak lokasi yang berbeda, tetapi pada saat bersamaan mendukung tingkat antar-aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan media massa konvensional.<sup>39</sup>

Untuk awal proses difusi inovasi, saluran komunikasi bertujuan untuk menginformasikan pada masyarakat bahwa ada suatu inovasi yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Tahap selanjutnya, saluran komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk memotivasi masyarakat agar mau mengadopsi inovasi dengan cara mempengaruhi sikap, menanamkan nilai dan menciptakan emosi khalayak sehingga mereka mau menerima inovasi tersebut. Pada tahap terakhir, melalui saluran komunikasi bisa disampaikan suatu praktik penggunaan alat-alat baru sebagai wujud dari inovasi yang akan diajarkan kepada masyarakat yang dituju.<sup>40</sup>

### 3. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang itu memutuskan untuk menerima ataupun menolak suatu inovasi. Jangka waktu diperlukan dalam mengkonfirmasi keputusan, dimana jangka waktu merepresentasikan proses keputusan inovasi mulai dari belajar hingga menerima atau menolak sesuatu yang baru. Menurut Rogers keterlibatan waktu di dalam proses difusi termasuk dalam beberapa hal, diantaranya nya:

- a. Proses keputusan inovasi (*the innovation-decision process*) merupakan proses mental sejak seseorang mengetahui adanya inovasi sampai mengambil keputusan untuk menerima atau menolaknya dan kemudian mengukuhkannya. Proses pengambilan keputusan inovasi individu sebagai berikut:

<sup>39</sup> Cees Lewis, *Cees Lewis, Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan*,.

<sup>40</sup> Dewi Ariningrum Rusmiarti, “Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi,” *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 06, 2015, 54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Individu menjadi sadar akan adanya inovasi.
  - 2) Munculnya keyakinan (persuasi) pada individu untuk menerima atau menolak inovasi,
  - 3) Individu memutuskan untuk menerima atau menolak inovasi
  - 4) Individu mulai melaksanakan apa yang telah diputuskan
  - 5) Individu menegaskan keputusan tersebut.<sup>41</sup>
- b. Tingkat kecepatan keinovatifan yaitu individu dalam pengadopsian inovasi dibandingkan individu lain. Dalam hal ini derajat inovasi individu diukur berdasarkan waktu yang digunakan individu untuk kecepatan seseorang dalam mengadopsi suatu inovasi. Semakin sedikit waktu yang digunakan oleh individu untuk mengadopsi suatu inovasi dibandingkan individu lain maka semakin inovatif individu tersebut dibandingkan individu lainnya<sup>42</sup>. Mengenai tingkatan atau derajat penerimaan inovasi menurut Rogers terbagi atas lima tingkatan, yakni:
- 1) Pembaharuan (*Innovator*)  
Ialah individu yang pertama kali tersentuh oleh inovasi. Kelompok ini tidak banyak jumlahnya, diperkirakan hanya 2,5 persen dari keseluruhan target sasaran. Penerima awal (*early adopter*) yaitu mereka yang tersentuh inovasi setelah kelompok innovator memperkenalkannya. Mereka adalah kelompok yang terintegrasi dengan sistem sosial yang ada. Jumlah mereka relatif tinggi yakni 13,5 persen dari jumlah target sasaran.
  - 2) Penerima mayoritas awal (*early majority*)  
Ialah mereka yang tergolong sebagai penerima inovasi sebelum anggota kelompok lainnya menerima inovasi tersebut. Mereka tidak tergolong kelompok pimpinan, tetapi anggota biasa yang dekat dengan jaringan pimpinan yang menerima pembaharuan. Mereka menjadi penghubung antara penerima awal dengan

<sup>41</sup> Rogers, *Diffusion of Innovation*. hlm.45

<sup>42</sup> Everett M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker, *Memasyarakatkan Ide Ide Baru*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima mayoritas lambat. Jumlah kelompok ini sekitar 34 persen dari jumlah keseluruhan target.

3) Penerima mayoritas lambat (*late majority*)

Ialah mereka yang menerima ide ide baru (inovasi) setelah rata rata anggota lainnya menerima lebih awal. Mereka biasanya merima setelah melihat adanya keuntungan yang didapat orang lain dari inovasi tersebut. Jumlah dari penerima mayoritas lambat ini sekisar 34 persen.

4) Kelompok pengikut (*laggard*)

Ialah mereka yang tergolong penerima akhir dari sistem sosial yang ada. Mereka baru menerima inovasi tersebut setelah semua orang sekelilingnya merasakan manfaatnya. Jumlah dari kelompok yang dinilai cenderung konservatif, lambat dan tradisional ini adalah 16 persen.<sup>43</sup>

- c. Tingkat inovasi adopsi dalam suatu sistem, biasanya diukur melalui jumlah anggota sistem yang mengadopsi inovasi dalam periode waktu tertentu.<sup>44</sup>

4. Sistem Sosial

Sistem social merupakan kumpulan unit yang berbeda secara fungsional serta terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan Bersama. Difusi terjadi dalam sistem sosial, serta struktur dalam sistem sosial, seperti individu, kelompok, organisasi, atau sub system dapat mempengaruhi bagaimana difusi terjadi.<sup>45</sup> Dalam kajian ini, sistem social dijelaskan sebagai berikut:

- a. Opinion Leader merupakan Seseorang yang memiliki pendapat yang berpengaruh besar bagi penyebaran informasi serta dapat mendorong masyarakat menerima ide dan inovasi baru. Para opinion leader ini sering diminta pendapatnya mengenai sesuatu perkara oleh anggota

<sup>43</sup> Hafied Cangara, *Hafied Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, Cet 1* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013).

<sup>44</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations, 5th Edition, Edisi 5.*

<sup>45</sup> Everett M. Rogers dan F. Floyd Shoemaker, *Memasyarakatkan Ide Ide Baru. Cet 1.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem sosial lainnya. Mereka juga memiliki pengaruh terhadap proses penyebaran suatu inovasi, maksudnya mereka bisa menjadi faktor penghambat atau percepat dalam tersebar dan diterimanya suatu inovasi.

- b. Agen Perubahan (*Agent of Change*) merupakan orang yang tugasnya mendidik dan membangkitkan kesadaran tentang pentingnya perubahan. Penyuluh, fasilitator, pemberdayaan masyarakat, tokoh masyarakat, serta penggerak mahasiswa merupakan contoh agen perubahan.
- c. Penerima Inovasi adalah individu yang dapat menerima inovasi baik secara individu maupun kolektif.<sup>46</sup>

### 2.2.3 Inovasi Pedang Tigo

Pedang Tigo merupakan suatu inovasi yang dibuat oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi sebagai sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan UMKM di Kota Bukittinggi, yang mana permasalahan UMKM saat ini berupa fasilitas pelaku UMKM dalam mengurus perizinan dan legalitas usaha. Program Pedang Tigo ini sebagai peningkatan daya saing UMKM melalui 3 GO (*Go Standart, Go Digital, Go Export*).<sup>47</sup>

Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi melakukan sebuah inovasi yang bertajuk "PEDANG TIGO" yaitu Peningkatan Daya Saing UMKM melalui 3 GO (*GO Standard, GO Digital, dan GO Export*). Inovasi tersebut dalam rangka mendukung salah satu misi Wali Kota Bukittinggi, H. Erman Safar, SH yaitu mewujudkan Bukittinggi Hebat dalam sektor Ekonomi Kerakyatan, ujar Kepala Dinas Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi. inovasi ini merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan pelaku UMKM di Kota Bukittinggi, perwujudan peran Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi dalam mengatasi permasalahan UMKM saat ini berupa, fasilitasi pelaku UMKM dalam mengurus perizinan dan

<sup>46</sup> Rogers, *Diffusion of Inovation*.

<sup>47</sup> Handayani, *Pedang Tigo (Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Three GO)*. hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

legalitas usaha, fasilitas pelaku UMKM untuk peningkatan penjualan melalui digital marketing, fasilitas pelaku UMKM dalam meningkatkan standar produknya sehingga layak ekspor serta membantu agar bertemu pembeli.<sup>48</sup>

Dalam pelaksanaan proyek ini disertai dengan penerapan learning organization pada Dinas Koperasi, UKM dan perdagangan, hal ini diawali dengan membangun komunikasi dengan semua unsur terkait untuk merumuskan tahapan dalam pengerjaan program ini. Proyek perubahan ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap pihak yang berkepentingan, hal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Internal
  - a. Meningkatkan kinerja OPD.
  - b. Meningkatkan kolaborasi/ kerjasama antara bidang perdagangan dan koperasi UMKM.
  - c. Terwujudnya system kerja yang afektif.
2. Eksternal
  - a. Terfasilitasnya UMKM dalam pengurusan legalitas usaha.
  - b. Terfasilitasnya UMKM dalam platform e-commerce.
  - c. Terfasilitasnya UMKM dalam melakukan ekspor.
  - d. Meningkatnya kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi.
  - e. Menurunnya angka pengangguran.
  - f. Menurunnya angka kemiskinan.<sup>49</sup>

### 2.3 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Konsep operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Yus, "Dinas Koperasi UKM Perdagangan Bukittinggi Lakukan Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Tiga Go," BeritaMinang.com, 2022.

<sup>49</sup> Handayani, *Pedang Tigo(Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Three GO)*.hal.9

<sup>50</sup> Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019.hlm.122

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan landasan teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Everett M. Roger ada 4 (empat) elemen utama dalam proses difusi inovasi seperti inovasi, saluran komunikasi, waktu dan sistem sosial.<sup>51</sup> Pengukuran pengkajian difusi komunikasi dapat mengacu pada 4 elemen dari teori difusi inovasi yaitu;

1. Inovasi

Inovasi merupakan elemen utama dari proses difusi inovasi. Inovasi dalam penelitian ini yaitu Pedang Tigo (*GO Standart, GO Digital, dan GO Export*) yang dikembangkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.

2. Saluran Komunikasi

Saluran yang digunakan dalam komunikasi inovasi Pedang Tigo ini terdiri dari, interpersonal, media massa, dan media hibrida.

3. Jangka Waktu

Inovasi Pedang Tigo dikomunikasikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Agustus 2022

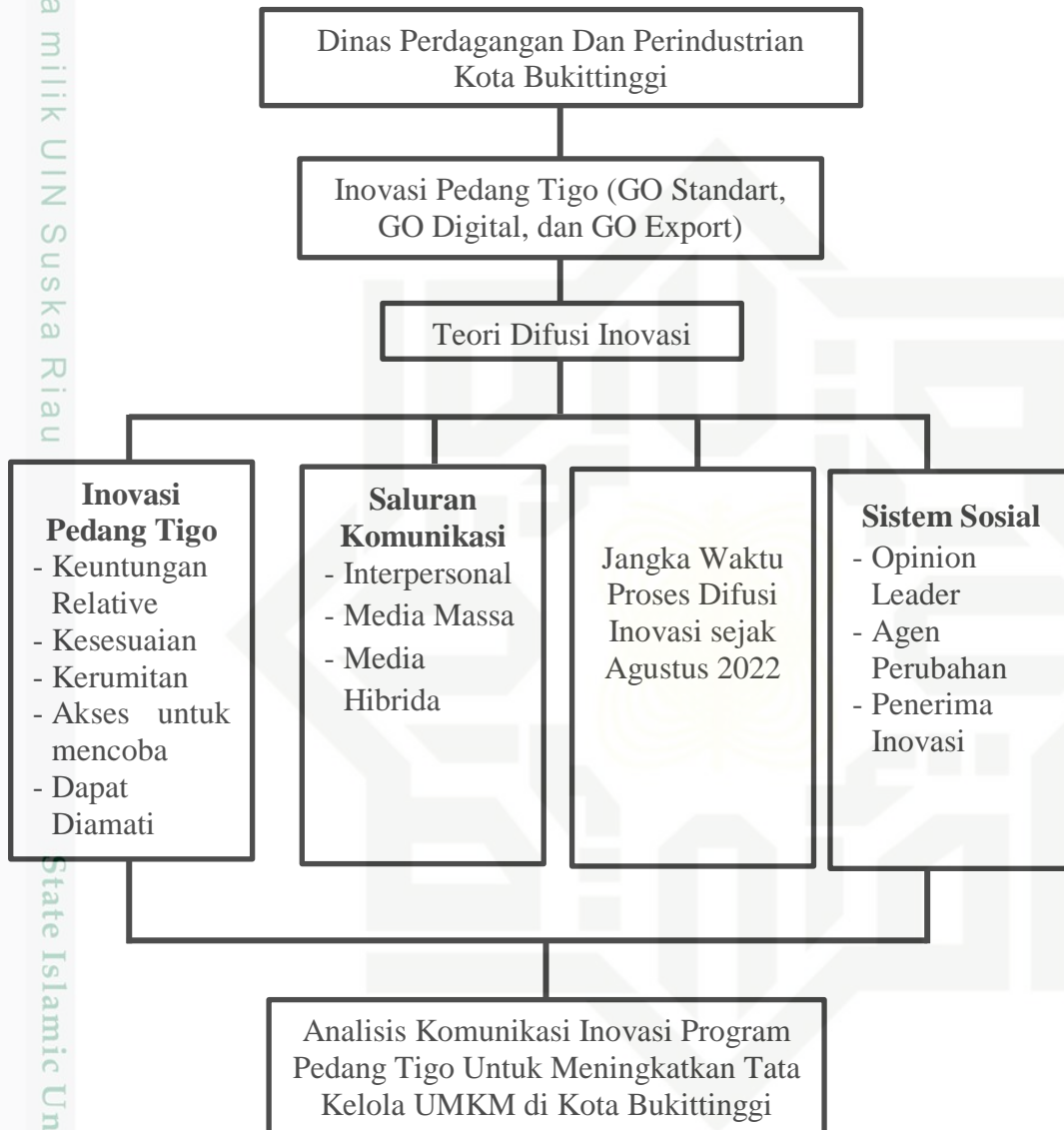
4. Sistem Sosial

Sistem sosial yang terlibat dalam inovasi Pedang Tigo ini yaitu agen pembaharuan, opinion leader, dan penerima inovasi.

<sup>51</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations, 5th Edition, Edisi 5.2003*

## 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan konsep operasional maka kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu strategi yang mana mengatur dan mengarahkan suatu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>52</sup> Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian ilmu-ilmu social yang mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak adanya menganalisis angka-angka.<sup>53</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi yang berlokasi pada JL. Cindua Mato No.7 Kota Bukittinggi.

### 3.3 Sumber data

Dalam suatu penelitian data yang dikumpulkan dapat kita jumpai dari berbagai sumber, sumber data yang didapatkan dalam penelitian dapat berupa data primer dan juga sekunder;

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eskploratif, deskriptif maupun kausal

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>53</sup> Afrizall, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2019).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.<sup>54</sup>

#### 2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang kita peroleh secara tidak langsung dimana data tersebut dapat diperoleh dari dokumentasi ataupun data-data yang ada pada berbagai pihak dan juga instansi yang terkait, dan juga data sekunder ini dapat berupa catatan perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web dan internet.<sup>55</sup>

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ialah seseorang yang akan menjadi sumber informasi yang dinilai cakap dalam penyampaian di Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan informan yang dipilih berdasarkan kemampuan karakteristik yang berkaitan dengan penelitian mengenai proses komunikasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi melalui program PEDANG TIGO.

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Informan
a.	Nauli Handayani, Skm, M.Si	Kepala Dinas	Kunci
b.	Dian Sanusi, A.Md	Anggota IT, Adminostrasi dan Dokumentasi	Pendukung
c.	Atika Azzahra, S.I.Kom	Anggota pemasaran	Pendukung
d.	Nuraini	Pelaku UMKM	Pendukung
e.	anik	Pelaku UMKM	Pendukung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan bagian yang penting, teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan, kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat

<sup>54</sup> Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991).

<sup>55</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Media* (jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia-sia. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan, Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara, pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternative wawancara).<sup>56</sup>Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya
- c. Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti  
Ada beberapa cara wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:
  - 1) Wawancara Terstruktur Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan peneliti sudah tau pasti informasi yang akan didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan.
  - 2) Wawancara Tidak Terstruktur Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian secara bebas tidak terstruktur, hanya memakai pedoman berupa garis besar masalah penelitian yang sedang diteliti..<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019).

<sup>57</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan, Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat.<sup>58</sup>

### 3. Dokumentasi

Terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya, metode dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menelusuri data historis yang berisikan tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang terdiri dari surat, memorandum, agenda, laporan suatu peristiwa, proposal, hasil penelitian, hasil evaluasi, kliping, artikel.<sup>59</sup> Peneliti mengambil dokumen berupa data dan dokumentasi gambar maupun foto di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.

### 3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu kredibilitas, kredibilitas menjadi suatu hal yang penting ketika mempertanyakan kualitas hasil suatu penelitian kualitatif, suatu hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.

<sup>59</sup> Sigit dkk Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016).



kepercayaan tinggi yang terletak pada keberhasilan studi tersebut mencapai tujuannya mengeksplor masalah atau mendeskripsikan setting.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data, yaitu sebuah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian melalui Teknik triangulasi adalah Teknik pemeriksaan kevalidan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain sebagai pembanding, seperti penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif.<sup>61</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.<sup>62</sup> Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar, seperti berikut;

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal – hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

<sup>60</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>61</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif* (DEEPUBLISH, 2020).

<sup>62</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006).hal.69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

**3. Kesimpulan atau verifikasi Kesimpulan**

Verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta, 2022).



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi

Dinas perdagangan dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangan daerah berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang berfungsi untuk membantu Gubernur dalam melaksanakan Urusan Pemerintah di bidang Perindustrian Dan Perdagangan serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi, sebelum Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini dikenal dengan nama Sebelum Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan yang didahului dengan Dinas Koperindag Kota Bukittinggi yang terletak di Jalan Perwira No. 184 Belakang Balok Bukittinggi, di kelurahan Belakang Balok, Kec. ABTB.

Pada pasal 28 Peraturan Daerah Kota Bukittinggi No 12 tahun 2008 dinyatakan bahwa Dinas Koperindag mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Koperasi, perindustrian dan perdagangan, akan tetapi, setelah keluarnya peraturan wali Kota Bukittinggi No 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Sunsunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan maka nama Dinas Koperindag diganti menjadi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan.

Bidang Perindustrian bergabung dengan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perindustrian dan Tenaga Kerja (DPMPTSPPTK). Sedangkan bidang yang bergabung dengan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan yaitu Bidang Pengelolaan Pasar yang mengelola tiga pasar yaitu Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Aur. Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Bukittinggi adalah unsur pendukung Walikota dan merupakan dinas Teknis yang membawahi koperasi, UKM dan Perdagangan. Bidang perdagangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf D mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan dan energi sumber daya mineral, Dalam menyelenggarakan tugas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berkaitan dengan hal tersebut, pada tanggal 11 Oktober 2022 telah ditetapkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Perda Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang mana pada pasal 3 huruf d. 15. Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Tipe C, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian. Dengan Demikian sejak ditetapkannya Peraturan Daerah tersebut diatas, maka urusan bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian yang dahulunya berada di bawah Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan urusan perindustrian dibawah Dinas PMPTSPPTK, maka saat ini bergabung menjadi Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

#### 4.2 Profil Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang ekonomi. Berikut data-data ringkas instansi:

Nama Instansi	: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi
Alamat Kantor	: Jalan Cindua Mato.7 Kelurahan Benteng Pasar Atas Kec.Guguak Panjang Kota Bukittinggi Sumatra Barat
Kontak/Tlp	: 081363178827
Email	: desmirades@yahoo.co.id
Website	: <a href="https://sikeda.bukittinggikota.go.id">https://sikeda.bukittinggikota.go.id</a>

#### 4.3 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi adalah:

##### 4.3.1 Visi

Visi dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi Menciptakan Bukittinggi Hebat, berlandaskan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah

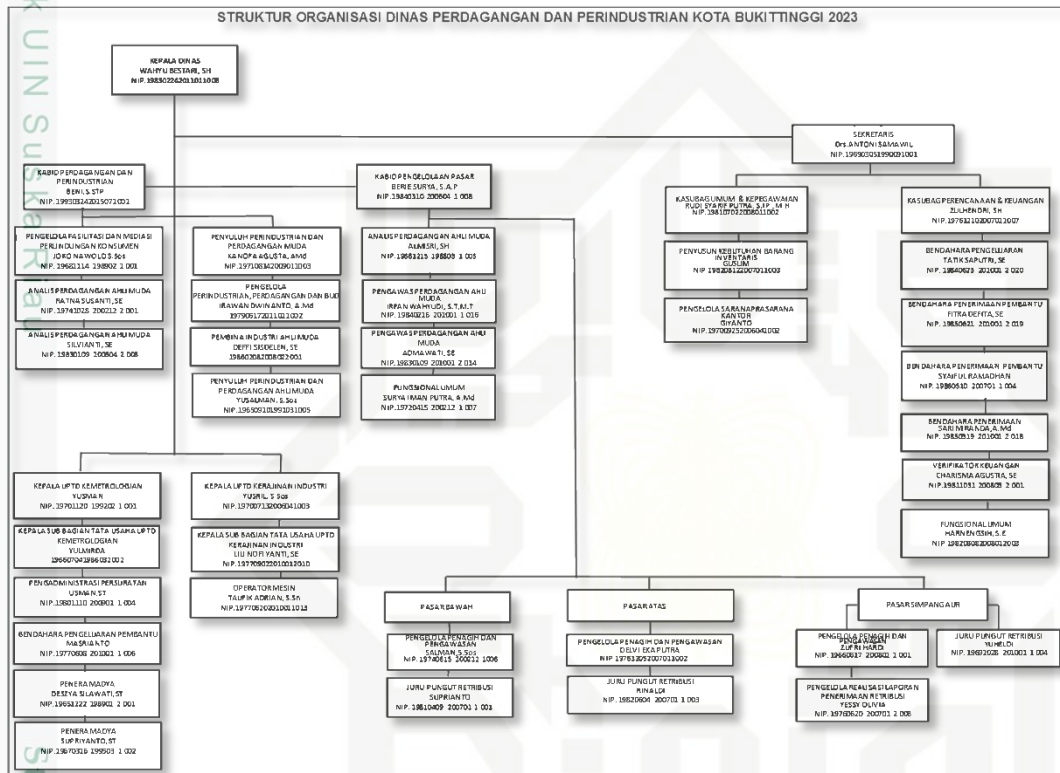
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 4.3.2 Misi

Visi dinas perdagangan dan perindustrian Kota Bukittinggi yaitu Hebat dalam sektor Peningkatan Ekonomi Kerakyatan

### 4.4 Struktur Organisasi



Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang merupakan tindak lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pememerintah Kota Bukittinggi melalui Peraturan Walikota Peraturan WaliKota Bukittinggi Nomor 45 Tahun 2022 dinyatakan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Perdagangan dan Perindustrian, berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Bukittinggi menetapkan bahwa Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian terdiri atas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri atas:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Bidang Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian
4. Bidang Pengelolaan Pasar
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kemetropolitan

#### 4.5. Tugas dan Fungsi

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang merupakan tindak lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pememerintah Kota Bukittinggi melalui Peraturan Walikota Peraturan WaliKota Bukittinggi Nomor 45 Tahun 2022 dinyatakan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Perdagangan dan Perindustrian, berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perdagangan dan Perindustrian.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perdagangan dan Perindustrian.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Perdagangan dan Perindustrian.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan kegiatan dan program kerjanya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dibantu oleh:

1. Sekretariat dikepalai oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelayanan administrasi kepada satuan organisasi perangkat daerah serta dilingkup dinas yang meliputi urusan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum dan kepegawaian, urusan keuangan serta urusan perencanaan dan program, pelayanan proses kepegawaian dinas, evaluasi pengendalian program dan pelaporan. Dalam melaksanakan urusan tersebut, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Merumuskan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kebijakan, pedoman serta petunjuk teknis pembinaan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan dinas;
- b. Melaksanakan pengelolaan program administrasi umum dan kepegawaian, kerumahtanggaan dan asset;
- c. Melaksanakan pengelolaan program perencanaan, urusan umum, organisasi dan tatalaksana evaluasi, keuangan, pelaporan serta kehumasan dinas;
- d. Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kebijakan, pedoman serta petunjuk teknis penyelenggaraan sesuai bidang urusan/ kewenangan pemerintah daerah;
- e. Merumuskan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kebijakan, pedoman serta petunjuk teknis penyelenggaraan tugas pemerintahan di bidang kesekretariatan;
- f. Melakukan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kerjasama di bidang sekretariat sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- g. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan serta pencapaian program dan atau kegiatan/tugas dilingkup Sekretariat;
- h. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait pelaksanaan tugas;
- i. Melaksanakan dan membantu tugas lain yang diberikan pimpinan.

Bagian sekretaris ini membawahi:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian dinas. Adapun rincian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi adalah sebagai berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyusunan program kerja sub bagian sesuai dengan program kerja sekretariat
  - b. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, menginventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas urusan umum dan kepegawaian;
  - c. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;
  - d. Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
  - e. Pelaksanaan pemberian pelayanan persuratan, naskah dinas, kearsipan. Perpustakaan, komunikasi, pengetikan / penggandaan / pendistribusian serta penerimaan tamu, kehumasan dan protokoler;
  - f. Pelaksanaan kebutuhan dan perawatan sarana/prasarana serta kebersihan Dinas dan lingkungan;
  - g. Pengelolaan asset di lingkungan Dinas;
  - h. Penyiapan bahan koordinasi dan petunjuk teknis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, penyimpanan, perawatan dan penghapusan perlengkapan/sarana kerja;
  - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
2. Sub bagian perencanaan dan keuangan
 

Sub bagian perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas. Rincian tugas menyelenggarakan fungsi sub bagian perencanaan adalah sebagai berikut;

    - a. Penyusunan program kerja sub bagian sesuai dengan program kerja Dinas;
    - b. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, menginventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
    - c. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kegiatan sub bagian;
- d. Pengkoordinasian penyusunan bahan-bahan kebijakan Dinas;
  - e. Penyelenggaraan analisis dan pengembangan kinerja Dinas;
  - f. Pelaksanaan penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana kegiatan dan anggaran dan laporan kinerja Dinas;
  - g. Pengumpulan, pengelolaan data dan informasi, inventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan urusan keuangan;
  - h. Pelaksanaan, pengendalian evaluasi dan pelaporan keuangan Dinas;
  - i. Penyiapan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan keuangan, penatausahaan administrasi keuangan yang meliputi evaluasi semester, verifikasi dan pertanggungjawaban;
  - j. Penyimpanan berkas-berkas keuangan dan pengadministrasian dokumen dalam rangka pelayanan administrasi keuangan di lingkungan Dinas;
  - k. Pelaksanaan analisis dan pengembangan kinerja sub bagian keuangan; dan
  - l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- Rincian Kerja Bidang Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian sebagai berikut;
- a. Menyelenggarakan program sarana pengembangan usaha perdagangan dan distribusi dalam melaksanakan pembinaan dan sarana pengembangan usaha perdagangan, distribusi, pemberian dan penerbitan rekomendasi izin usaha perdagangan, izin (rekomendasi pasar modern), pemberian pengawasan Tanda daftar Perusahaan, pemberian Tanda Daftar Gudang (TDG), serta pembinaan dan pengembangan pedagang kecil, peningkatan penggunaan produksi dalam negeri, penyediaan informasi pasar dan monitoring bahan pokok.
  - b. Menyelenggarakan program pengawasan perlindungan konsumen dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan barang yang beredar di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasaran serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap dunia usaha serta kelancaran pengadaan dan penyalur barang kebutuhan pokok, strategis.

- c. Menyelenggarakan program pembinaan, promosi dan informasi dalam arti merencanakan, melaksanakan kegiatan promosi dan pemasaran produk usaha kecil dan menengah dan kerajinan daerah, pengembangan ekspor daerah dan upaya peningkatan penggunaan produksi dalam negeri serta mengevaluasi kegiatan promosi dan pemasaran ekspor daerah serta penyediaan informasi pasar, monitoring bahan pokok, penting dan strategis.

#### 3. Bidang pengelolaan pasar

Bidang Pengelolaan Pasar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang pembinaan dan pengelolaan pasar pengembangan pasar dengan ruang lingkup pasar atas, pasar bawah dan pasar simpang aur, yang meliputi perencanaan anggaran, retribusi, evaluasi dan pelaporan serta pengembangan sarana dan prasarana pasar.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Kepala Bidang Pengelolaan Pasar menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan, pelaksanaan dan pengkoordinasian kebijakan pedoman serta petunjuk teknis dibidang pengelolaan pasar.
- b. Perumusan, pelaksanaan dan pengkoordinasian kebijakan kebijakan.
- c. Pengumpulan data sebagai bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kerja sama dibidang pengelolaan pasar sesuai norma dan standar dan prosedur yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- d. Penghimpunan dan pengolahan data serta penyusunan rencana kerja kegiatan dan program kerja bidang pengelolaan dan pengembangan pasar sebagai dokumen daerah.
- e. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program dibidang pengelolaan pasar yang meliputi retribusi, evaluasi dan pelaporan serta pengembangan sarana dan prasarana pasar sebagai pelaksanaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi dan pelaporan kegiatan dibidang pengelolaan pasar secara berkala.

- f. Penyusunan kebijakan teknis, menyelenggarakan, mengkoordinir perizinan, retribusi dan penagihan dalam pencapaian target penerimaan, sumber-sumber pendapatan dilingkup pasar.
- g. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta pencapaian program dan atau kegiatan/tugas dilingkup bidang pengelolaan pasar.
- h. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Rincian Kerja Bidang Pengelolaan Pasar sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan kebijakan teknis dalam retribusi dalam arti melakukan, mengkoordinir penerimaan sumber-sumber pendapatan pasar, serta pemungutan retribusi.
- b. Menyelenggarakan program kebijakan teknis dalam bidang pengembangan sarana prasarana dalam arti merencanakan dan memelihara bangunan toko, kios, los, selokan, gang, WC Umum, air bersih, listrik serta menyelenggarakan sarana pasar lainnya.
- c. Menyelenggarakan program kebijakan dalam bidang perizinan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam arti melaksanakan pelayanan perizinan, merencanakan dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pengaturan penempatan pedagang, mengawasi bangunan toko, kios, los, selokan, gang, wc umum, air bersih, listrik serta melakukan evaluasi dan pelaporan.

#### 4. Unit pelaksanaan teknis dinas dan kemetrolagian

Kepala UPTD berada dibawah & bertanggung jawab pada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian. UPTD Kemetrolagian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian tugas operasional Dinas di bidang pelayanan Tera, Tera Ulang dan pengawasan metrology legal. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, UPTD Kemetrolagian Dinas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan Pembangunan Teknis Operasional
  - b. Pengkajian & Analisa Teknis Operasional
  - c. Pengujian & Persiapan Teknologi Penerapannya dilapangan
  - d. Penyusunan & Pelaksanaan Operasional Prosedur Pelayanan
  - e. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administrasi Ketatausahaan UPTD
  - f. Pelaksanaan Kebijakan Teknis Pelayanan Khusus & Penunjang Kegiatan
  - g. Pelaksanaan Operasional Tugas Teknis Dinas sesuai dengan Bidang Urusan
  - h. Penyelenggaraan Kebijakan Teknis Pendapatan, Sarana & Prasarana
  - i. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya
5. Unit pelaksana teknis dinas kerajinan industry

Kepala UPTD berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian. UPTD Kerajinan Industri mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas operasional Dinas di bidang pengelolaan kerajinan industri.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, UPTD Kerajinan Industri Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan Pembangunan Teknis Operasional
- b. Pengkajian & Analisa Teknis Operasional
- c. Pengujian & Persiapan Teknologi Penerapannya dilapangan
- d. Penyusunan & Pelaksanaan Operasional Prosedur Pelayanan
- e. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administrasi Ketatausahaan UPTD
- f. Pelaksanaan Kebijakan Teknis Pelayanan Khusus & Penunjang Kegiatan
- g. Pelaksanaan Operasional Tugas Teknis Dinas sesuai dengan Bidang Urusan
- h. Penyelenggaraan Kebijakan Teknis Pendapatan, Sarana & Prasarana
- i. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya





## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan informasi yang telah di sajikan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan proses komunikasi inovasi Program PEDANG TIGO yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi telah berlangsung selama setahun sejak November 2022 sampai sekarang. Melalui Inovasi Program PEDANG TIGO para pelaku UMKM mampu bersaing dengan para pelaku UMKM yang berada diluar Kota Bukittinggi.

Inovasi Program PEDANG TIGO memudahkan bagi pengguna dari manfaat efektif, efisien dan ekonomis. Program PEDANG TIGO dinilai memiliki kesesuaian dengan kesulitan yang dialami oleh para pelaku UMKM yang ada di Kota Bukittinggi. Program ini dibuat dengan prosedur yang mudah dipahami oleh para pelaku UMKM . Program ini juga melewati masa percobaan selama 3 bulan sebelum resmi dirilis pada November 2022.

Saluran komunikasi yang digunakan dalam difusi inovasi Program PEDANG TIGO dalam masyarakat khususnya pelaku UMKM yang ada di Kota Bukittinggi dengan menggunakan berbagai media komunikasi, dimulai dari media utama yang sering digunakan yaitu isntagram dan facebook di iringi dengan media komunikasi lainnya yaitu komunikasi interpersonal atau secara langsung dan media berita online. Saluran komunikasi media sosial menjadi saluran yang paling sering digunakan karena dinilai efektif dalam menjangkau masyarakat terutama pelaku UMKM yang ada di Kota Bukittinggi. Berdasarkan kurun waktu tahun 2022 ke tahun 2023 terus mengalami peningkatan. Program PEDANG TIGO ini terus meningkat terlihat dari target dan capaian kerja yang stabil.

Sistem sosial yang menjadi target sasaran dalam proses difusi inovasi Program PEDANG TIGO ini yaitu seluruh para pelaku UMKM yang ada di Kota Bukittinggi. Sedangkan pihak-pihak yang terlibat pada proses komunikasi inovasi Program PEDANG TIGO ini yaitu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi sebagai penyedia program ini dan juga sebagai agen pembaruan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wali Kota Bukittinggi sebagai opinion leader serta para pelaku UMKM selaku penerima inovasi ini.

## 6.2 Saran

Diharapkan kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi untuk terus melanjutkan inovasi ini dan dapat meningkatkan daya saing UMKM yang ada di Kota Bukittinggi. Salah satu hal yang menurut penulis harus diperbaharui yaitu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi mampu memberikan basis data tentang UMKM, dimana pada basis data tersebut terdapat profil UMKM yang dilengkapi dengan jumlah dan fasilitas dari berbagai sumber yang pernah di terima oleh pelaku UMKM tersebut serta memberikan data terkait banyaknya pelaku UMKM yang mengadopsi Inovasi ini. Perlunya peningkatan Promosi dan Branding juga diperlukan baik melalui media elektronik maupun media berita online. Branding sendiri dapat berpengaruh terhadap pembentukan citra dan reputasi perusahaan serta produk dan jasa yang ditawarkan serta berpengaruh terhadap penanaman Brand awareness dalam masyarakat. Diharapkan, proses difusi inovasi Program PEDANG TIGO ini akan lebih efektif dalam masyarakat luas.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan juga referensi untuk penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini juga dapat dikaji ulang untuk mendapatkan lebih banyak sumber ataupun literatur yang terkait dengan komunikasi Inovasi sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan untuk memperdalam dan memperluas penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Sinky, Rusyaida, Husna Khalifa Sari, Oktri Lola Sari, and Sholihin Anwar. "Model Pengembangan Usaha Mikro Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Pada Era Pandemic Disease (Covid-19) Di Kota Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3627–39.
- Affizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Aisyah, Siti, Ria Yuni Lestari, and Roni Juwandi. "Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dan Koperasi UMKM Pemerintahan Kota Serang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Serang." *Kewarganegaraan* 6, no. 4 (2022): 6695–6704.
- Alhasbi, Faruq. *Pengantar Ilmu Komunikasi*,. semarang: CV Tahta Media group, 2023.
- Amriah, Nirma. "Komunikasi Inovasi Dalam Program Sistem Pelayanan Umum Terpadu (SIPUT) Keliling Untuk Membangun Masyarakat Madani Di Kelurahan Gunung Elai Kota Bontang." *EJournal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017).
- Anggraeni, Wilfarda Charismanur, Wulan Puspita Ningtyas, and Nurdiyah Mufidatul Alimah. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Journal of Government and Politics* 3, no. 1 (2021): 47–65.
- Anik, wawancara, Januari 11, 2024
- Apriyanti, Nike, Hariswijayanti Hariswijayanti, and Rany Fitriany. "Sosialisasi Strategi Pemasaran UMKM Dengan Perilaku Inovatif Dan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 1064–68.
- Ariyani, Arik dkk. "Inovasi Pelayanan Publik (Studi Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Gebrakan Suami Siaga Di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang)." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 2, no. 4 (2016): 156–61.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Cangara, Hafied. *Hafied Cangara, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi, Cet 1* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013.
- Cangara, Harfied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cees Lewis. *Cees Lewis, Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan*,. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Darwanto. “Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 20, no. 2 (2013): 142–49.
- Desmira, and Yesica Handayani. “Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan Kota Bukittinggi.” sikedabukittinggikota, 2018.
- Dharmawan, leonard dkk. “Komunikasi Inovasi Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Komunitas Petani Untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Di Era Digital.” *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17, no. 1 (2019): 55–68.
- Dian Sanusi, wawancara, januari 22, 2024
- Everett M.Rogers. *Diffusion of Innovations, 5th Edition, Edisi 5*. Free Press, 2003.
- Everett M.Rogers dan F. Floyd Shoemaker. *Memasyarakatkan Ide Ide Baru. Cet 1*. surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Fitriani, Indri, and Muhammad Luthfi. “Sosialisasi Kemajuan Usaha Pada (UMKM) Untuk Memperkuat Keinginan Pembeli Dan Kepuasan Pelanggan Agar Menjadi Pelanggan Tetap.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 14–21.
- Handayani, Nauli. *Pedang Tigo(Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Three GO*. Bukittinggi: Dinas Perdagangan dan Perindustrian, 2022.
- . *Pedang Tigo (Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui THREE GO*. Bukittinggi: Dinas Perdagangan dan Perindustrian, 2022.
- Hermawan, Sigit dkk. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Kreatif, 2016.
- Julita, Vewi, Hesti Eka Puteri, Muhammad Muda Harahap, Sadikin, and Anwar Sholihin. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pedapatan Sektor Mikro Di Kota Bukittinggi Dengan Peran Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Ekonomi Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1345–54.
- Kartikawati, Dwi. “Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube Di Kalangan Remaja).” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2018): 78.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif*. DEEPUBLISH, 2020.
- Muhammad, Fatchul Yaqien Fikri, Ismail, nurany fierda. “Inovasi Pelayanan Perdagangan Ekspor Impor Oleh Dinas Perdagangan Prov Jatim Melalui E-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKA.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah* 7, no. 3 (2003).

Nauli Handayani, wawancara, Januari 11, 2024

Nuraiani, wawancara, Januari 11, 2024

Nur Cahyani, Vivi Rahma dkk. “Difusi Inovasi Pelayanan Public Di RSUD Prof. DR.Margono Soekarjo Purwokerto.” *Jurnal of Public Policy and Management Review* 11, no. 3 (2022): 29–41.

Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019.

Pratama, Herawan Wahyu. “Difusi Inovasi Dan Adopsi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Naional.” *UNS-FISIP Jur. Ilmu Komunikasi*, 2016.

Priyanda, Roni dkk. *Difusi Inovasi Pendidikan*. Edited by Dini Wahyu Mulyasari. Sukoharjo: CV.Pradina Pustaka Grup, 2023.

Richard West, and Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salmba, 2014.

Ridwan, Sarah dkk. “Komunikasi Inovasi Dalam Adopsi Benih Unggul Baru Tanaman Pangan Pada Kelompok Tani Di Kabupaten Nagan Raya.” *Jurnal Sains Terapan* 12 (2022): 165–80.

Rogers, Everett M. *Diffusion of Inovation*. New York: FREE PRESS and colophon are trademarks of Simon & Schuster, Inc., 1983.

Rusmiarti, Dewi Ariningrum. ““Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi.” *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 06, 2015, 54.

Safitri rani, asmawi, arif ernita. “Difusi Inovasi Program Pemerintah: Studi Komunikasi Pembangunan Pada Kelompok Wanita Tani Anugrah Kabupaten Padang Pariaman.” *JISPO* 9 (2019).

Safitri, Rani dkk. “Difusi Inovasi Program Pemerintahan.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9, no. 2 (2019): 502–13.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.

———. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta, 2022.

Saidah, musfiah dkk. “Difusi Inovasi Program Digital Payment Di Desa Kanekes Baduy.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2022): 138–53.

Sailendra, Sailendra, Suratno Suratno, and Monang Tampubolon. “Tatakelola Keuangan Dan Akses Permodalan UMKM Terhadap Perbankan Dalam Meningkatkan Dan Pengembangan Nilai Ekonomi Usaha: UMKM Pujasera Cempaka Putih Jakarta Pusat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila* 1 (2020): 24–34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofyan, Imam. "Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Perubahan Sistem Pertanian Jagung Hibrida Madura-3 Di Kabupaten Pamekasan." *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 109–20.
- Sri Sedyaningsih Sumardjo Aida, Vitayala Arifah Bintarti, Sriati Ace, & Rusli Yanis. *Komunikasi Inovasi*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015.
- Sumardjo. *Komunikasi Inovasi*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Susanti, Rina, Engla Desnim Silvia, and Anatia Agusti. "Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pemahaman E-Commerce Pada Sulaman Dan Bordiran Putri Ayu Bukittinggi." *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 7–12.
- Syahdanur, Suyadi1, and Susie Suryani. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau." *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): 3–10.
- Virgia, handini aida. "Digitalisasi UMKM Sebagai Hasil Inovasi Dalam Komunikasi Pemasaran Sahabat UMKM Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Komunikasi*, 2019.
- Wibowo, Wahyu. *CARA CERDAS MENULIS ARTIKEL MEDIA*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2011.
- Yanti, Indri. "Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi." Sistem Informasi Kearsipan Daerah Kota Bukittinggi, 2018. <https://sikedda.bukittinggikota.go.id/index.php/dinas-penanaman-modal-pelayanan-terpadu-satu-pintu-perindustrian-dan-tenaga-kerja-kota-bukittinggi>.
- Yeniwati. "Pengembangan UMKM Sebagai Penguatan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Bukittinggi." *Jurnal Kajian Ekonomi* 4, no. 7 (2016): 1–13.
- Yus. "Dinas Koperasi UKM Perdagangan Bukittinggi Lakukan Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Tiga Go." *BeritaMinang.com*, 2022.
- Zuhra, Syarifah, Aziza Bila, Wahib Asyhari, Maresti Dwila, and Vensuri Hamzah. "Penyuluhan Regulasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Serta Pengembangan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Knatin Wirabaja Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat." *Jurnal Suluh Komunitas* 3, no. 2 (2022): 42–46.



## Teori Difusi Inovasi Menurut Everet M Rogers:

### a. Inovasi

1. Siapakah yang pertama kali melakukan gagasan Inovasi program Pedang Tigo?
2. Bagaimanakah bentuk Inovasi yang dilakukan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam meningkatkan tata kelola UMKM melalui program Pedang Tigo?
3. Apa alasan dibentuknya inovasi Program Pedang Tigo ini?
4. Apa urgensi atau motivasi pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam Pembentukan Program Pedang Tigo?
5. Apa keunggulan yang diberikan pada Program Pedang Tigo?
6. Apa tujuan yang ingin di capai oleh dilakukan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam Pembentukan Program Pedang Tigo itu sendiri?
7. Bagaimanakah proses komunikasi yang dilakukan dalam penerapan Penggunaan Program Pedang Tigo itu sendiri terhadap pelaku UMKM ?
8. Apakah dampak dari penggunaan program Pedang Tigo tata kelola UMKM di Bukittinggi?
9. Apakah program ini akan konsisten untuk kedepannya?
10. Sejauh program ini digunakan, apakah memiliki kontra? Atau sudah sangat berdampak bagi pelaku UMKM yang membutuhkan?

### b. Saluran Komunikasi

1. Media dan saluran apa yang digunakan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam penyampaian informasi/ mempromosikan program Pedang Tigo kepada masyarakat?
2. Bagaimana Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi menentukan saluran Komunikasi sebagai media yang tepat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi melakukan kerjasama Eksternal dengan media, instansi atau pemerintah terkait dalam Pengenalan program Pedang Tigo ini kepada masyarakat?
4. Apakah saluran komunikasi media publikasi yang digunakan Dalam mempublikasi program Pedang Tigo sudah efektif?
5. Apakah ada kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi untuk mengkomunikasikan program ini kepada Masyarakat kota pekanbaru?
6. Apakah ada hambatan komunikasi dalam mengkomunikasikan program ini?

#### c. Jangka Waktu

1. Sudah berapa lama program Pedang Tigo ini beroperasi?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi Dalam membuat program Pedang Tigo ini? Dari proses Perencanaan hingga saat ini?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses pengenalan program Pedang Tigo ini?
4. Apakah penggunaan program Pedang Tigo dalam masyarakat Berkelanjutan atau tidak?
5. Kira2 berapa lama sampai pelaku UMKM mengerti akan program ini? Apakah pelaku UMKM menerima program ini atau sebaliknya?

#### d. Sistem Sosial

1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pembuatan sampai Menjalankan program Pedang Tigo?
2. Bagaimana keterlibatan pihak lain dalam mengkomunikasikan program Pedang Tigo ini?
3. Siapakah orang yang berpengaruh dalam penyebarluasan program Pedang Tigo?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimanakah mekanisme penerapan program Pedang Tigo Direalisasikan pada masyarakat?
5. Bagaimanakah peran Opinion Leader dan Agen Pembaharu ?
6. Apakah yang menjadi tujuan mendasar dalam melibatkan Masyarakat dalam penggunaan program Pedang Tigo?
7. Apa umpan balik yang diharapkan pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bukittinggi setelah mengkomunikasikan program Pedang Tigo ini pada Masyarakat?



## DOKUMENTASI



**Gambar 6.1** Pelaksanaan wawancara bersama Narasumber ke-1, selaku Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi Pada Tanggal 11 Januari 2024 di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.



**Gambar 6.2** Pelaksanaan wawancara bersama Narasumber ke-2, selaku anggota IT Administrasi dan Dokumentasi Pada Tanggal 15 Januari 2024 di Kantor Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6.3** Pelaksanaan wawancara bersama Narasumber ke-3, selaku anggota Pemasaran Pada Tanggal 15 Januari 2024 di Kantor Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi.



**Gambar 6.4** Pelaksanaan wawancara bersama Narasumber ke-4, selaku anggota UMKM Kota Bukittinggi Pada Tanggal 17 Januari 2024 di Pasar Atas Kota Bukittinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6.5** Pelaksanaan wawancara bersama Narasumber ke-5, selaku anggota UMKM Kota Bukittinggi Pada Tanggal 17 Januari 2024 di Pasar Atas Kota Bukittinggi.